

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sesuai dengan namanya, metode ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. Penelitian lapangan menurut Abdurrahmat Fathoni adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif dan untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati yang telah mengikuti kegiatan kerohanian Islam.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang baik (biasa disebut sampel yang mewakili atau representatif) adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 96

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 117.

terdapat pada populasi.³ Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu karena populasi dianggap homogen. Untuk menghitung besarnya sampel yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan *Nomogram Herry King* dengan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Lalu bila sampel tidak berdistribusi normal, seperti populasi yang dianggap homogen maka jumlah sampel yang diperlukan hanya dengan 1% saja dari populasi sudah bisa mewakili.⁴ Jadi dari populasi yang berjumlah 255 peneliti mengambil sampel dengan taraf signifikan 10% yang berjumlah 35. Dengan begitu peneliti mengambil 35 responden dari siswa SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati tahun 2018.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen :⁵

1. Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kegiatan Kerohanian Islam (X), yang meliputi:
 - a. Pelatihan ibadah perorangan dan jamaah
 - b. Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an
 - c. Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam
 - d. Peringatan Hari-hari Besar Islam
 - e. Tadabbur dan Tafakkur Alam
 - f. Pesantren Kilat

³ *Ibid.*, hlm. 118.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 120.

⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

- g. Khatmul Qur'an
 - h. Dakwah (Tausiyah)
 - i. Tahlilan
2. Variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Keagamaan (Y), meliputi:
 - a. Aqidah
 - b. Hablum mina Allah (Ibadah)
 - c. Hablum mina annas

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁶ Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Kegiatan Kerohanian Islam adalah sebuah kegiatan-kegiatan bernafaskan syariat Islam yang dilakukan dan bertujuan untuk membuat keadaan jiwa manusia dapat dinaungi rasa ketauhidan kepada Allah SWT dan rasul-Nya sehingga semua tingkah laku dan perbuatannya terjaga atau tidak keluar dari ajaran agama Islam.

2. Variabel Dependen

Perilaku Keagamaan Siswa adalah pernyataan atau ekpresi kehidupan kejiwaan siswa yang dapat diukur, dihitung dan dipelajari yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama Islam untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerjakan kewajiban ritual di dalam agama mereka seperti sholat, puasa, mengaji, dan akhlak.

⁶ *Ibid.*, hlm. 74.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Kegiatan Kerohanian Islam (Variabel X)	Kegiatan Kerohanian Islam adalah sebuah kegiatan-kegiatan bernafaskan syariat Islam yang dilakukan dan bertujuan untuk membuat keadaan jiwa manusia dapat dinaungi rasa ketauhidan kepada Allah SWT dan rasul-Nya sehingga semua tingkah laku dan perbuatannya terjaga atau tidak keluar dari ajaran agama Islam.	1. Pelatihan ibadah perorangan dan jamaah 2. Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an 3. Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam 4. Peringatan Hari-hari Besar Islam 5. Tadabbur dan Tafakkur Alam 6. Pesantren Kilat 7. Khatmul Qur'an 8. Dakwah (Tausiyah) 9. Tahlilan
Perilaku Keagamaan Sehat Jiwa (Variabel Y)	Perilaku Keagamaan Sehat Jiwa Siswa adalah pernyataan atau ekpresi kehidupan kejiwaan siswa yang dapat diukur, dihitung dan dipelajari yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama Islam untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerjakan kewajiban ritual di dalam agama mereka seperti sholat, puasa, mengaji, dan akhlak.	1. Akidah a. Iman kepada Allah Swt b. Iman kepada Malaikat c. Iman kepada Kitab d. Iman kepada Rasul e. Iman kepada Hari Akhir f. Iman kepada qadha dan qadar 2. Hablum mina Allah (Ibadah) a. Mengerjakan shalat wajib dan shalat sunnah

		b. Mengerjakan puasa wajib dan puasa sunnah c. Rajin membaca Al-qur'an 3. Hablum mina annas a. Akhlak terhadap orang tua b. Akhlak terhadap Guru c. Akhlak terhadap teman
--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan kriteria yang telah ditentukan untuk memperoleh sampel dari keseluruhan populasi yang dimaksud, agar diperoleh data yang baik maka dipilih dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu para siswa-siswi yang terpilih sebagai responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Kuesioner

Kuesioner yang dibagikan secara langsung oleh penulis kepada responden yang ditemui secara langsung di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.

Penulis memperoleh langsung data-data yang dibutuhkan berdasarkan dari keterangan dan informasi yang diberikan responden melalui angket (kuesioner) yang telah disebar dengan metode skala likert. Setelah responden diminta untuk menjawab setiap item pertanyaan dan jawaban responden terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pemberian nilai skor untuk setiap jawaban yang diberikan responden dengan rincian pemberian skor ini digunakan sistem skala likert,⁷ yaitu:

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan., Op., Cit.* hlm. 135.

- | | |
|--------------------------|---------|
| a. Jawaban Selalu | bobot 4 |
| b. Jawaban Sering | bobot 3 |
| c. Jawaban Kadang-kadang | bobot 2 |
| d. Jawaban Tidak Pernah | bobot 1 |

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validasi item, yaitu dengan menghitung korelasi antara setiap item dengan skor total sebagai kriteria validitasnya. Uji validitas ini ditunjuk untuk mengetahui apakah kuesioner yang diajukan layak atau tidak. Uji ini dilakukan untuk menguji konsistensi eksternal antara butir pertanyaan dalam variabel dan antara variabel. Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Mengacu pada teori dalam buku, instrumen dinyatakan valid bila hasil korelasi hitungnya berada diatas 0,3.⁸ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar (>

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alpha Beta, Bandung, 2010, hlm. 173.

0,60). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.⁹

G. Uji Asumsi Klasik

Teknik pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Berikut ini adalah pembahasannya:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Ada bermacam-macam cara untuk mendeteksi normalitas distribusi data, salah satunya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria untuk mendeteksi uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{Sig.}(p) > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika $\text{Sig.}(p) < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁰

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm.15.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 71.

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹¹

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹² Jadi, setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Menganalisa data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh. Agar dapat dipahami bukan hanya oleh peneliti tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian.

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Skoring, merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dalam setiap pertanyaan terdapat 4 butir jawaban yaitu a, b, c dan d yang harus dipilih oleh responden. Penulis menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut :
 - a. Jawaban *option* a skor nilai 4
 - b. Jawaban *option* b skor nilai 3
 - c. Jawaban *option* c skor nilai 2
 - d. Jawaban *option* d skor nilai 1
2. Tabulating, adalah perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 cara, yaitu :
 - a. Prosentase

¹¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2018, hlm. 189.

¹² *Ibid.*, hlm. 36

Setiap data perlu diprosentasikan, setelah ditabulasi dalam bentuk jumlah frekuensi jawaban responden, untuk setiap alternatif jawaban.

Adapun rumus yang digunakan dalam mencari prosentase adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden¹³

Adapun skala prosentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Skala Prosentase

No.	Prosentase %	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	90%-99%	Hampir seluruhnya
3.	60%-89%	Sebagian besar
4.	51%-59%	Lebih dari seluruhnya
5.	50%	Setengahnya
6.	40%-49%	Hampir setengahnya
7.	10%-39%	Sebagian kecil
8.	1%-9%	Sedikit sekali
9.	0%	Tidak ada sama sekali

b. Korelasi

Untuk mencari titik korelasi antara variabel x dan y dan juga untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel penelitian termasuk hubungan erat, cukup erat, atau lemah. Penulis menggunakan rumus “r” product moment. Adapun rumusnya adalah :

¹³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 40.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel x dan y

$\sum XY$ = jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan y

$\sum X$ = jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah masing-masing skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = jumlah kasus (*number of cases*)

Dengan rumus ini data yang terkumpul kemudian dianalisa secara statistik, dengan dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka bila :

$r_{hit} > r_{tab}$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam dengan perilaku keagamaan siswa

$r_{hit} < r_{tab}$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kegiatan Kerohanian Islam dengan perilaku keagamaan siswa

Setelah diketahui keterpengaruhannya kedua variabel, langkah selanjutnya adalah diadakan interpretasi data dengan dua cara, yaitu :

- 1) Interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” Product Moment Pearson seperti dibawah ini :

Tabel 3.3

Besarnya “r” Product Moment Pearson (r)	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat rendah/sangat lemah
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah/rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang/cukup
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi

2) Interpretasi nilai “r” konsultasi dengan tabel dengan df (*degree of freedom*) atau db (derajat bebas) dengan $db = N - nr$.¹⁴

Dimana : Df : derajat bebas

N : banyaknya responden yang diteliti

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah itu hasilnya dicocokkan dengan tabel koefisien korelasi “r” Product Moment Pearson dengan persen untuk berbagai df, baik pada taraf signifikansi 1% ataupun pada taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dan mencari seberapa besar kontribusi variabel x terhadap variabel y digunakan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$KD = r^2 \times 100\%$$

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 196.

¹⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel.*, Op., Cit. hlm. 205.

Keterangan

KD : koefisien determination (kontribusi variabel x terhadap variabel y)

r : koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y.

